

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perhitungan harga perolehan aset tetap yang dilakukan oleh PT Rayhan Cipta Mandiri Palembang belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Hal ini karena perusahaan menghitung harga perolehan aset tetap hanya berdasarkan harga beli dari aset tetap tersebut, sedangkan biaya-biaya yang sehubungan dengan perolehan aset tetap tersebut tidak dimasukkan dalam harga perolehan aset tetap, melainkan biaya-biaya tersebut diakui sebagai beban lain-lain. Perlakuan ini tentunya berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan.
2. Perhitungan pembebanan penyusutan aset tetap yang periodenya kurang dari satu tahun belum tepat. Hal ini karena perusahaan tidak menghitung beban penyusutan aset tetap berdasarkan periode aset tetap tersebut diperoleh, melainkan beban penyusutan aset tetap dihitung satu tahun penuh. Hal ini tentu akan mempengaruhi jumlah penyusutan dan akumulasi penyusutan aset tetap tersebut. Serta akan berdampak pada habisnya umur ekonomis aset tetap yang lebih cepat dari yang seharusnya.

## **5.2 Saran**

1. Perusahaan sebaiknya melakukan pencatatan harga perolehan aset tetap perusahaan dengan menambahkan biaya-biaya yang dikeluarkan sampai aset tersebut siap untuk dipakai perusahaan, bukan hanya mencatat harga beli aset tetap.
2. Perusahaan sebaiknya memperhitungkan penyusutan sesuai dengan masa aset tetap tersebut diperoleh. Hal ini akan mencerminkan biaya penyusutan yang sebenarnya.